



**PENGARUH POLITIK ETIS TERHADAP PERKEMBANGAN
PENDIDIKAN DI INDONESIA TAHUN 1901 - 1942**

SKRIPSI

Oleh:

**Melinda Vikasari
NIM 060210302106**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2012



**PENGARUH POLITIK ETIS TERHADAP PERKEMBANGAN
PENDIDIKAN DI INDONESIA TAHUN 1901 - 1942**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi syarat-syarat untuk menyelesaikan
Program Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Sejarah
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Melinda Vikasari
NIM 060210302106

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2012

PERSEMBAHAN

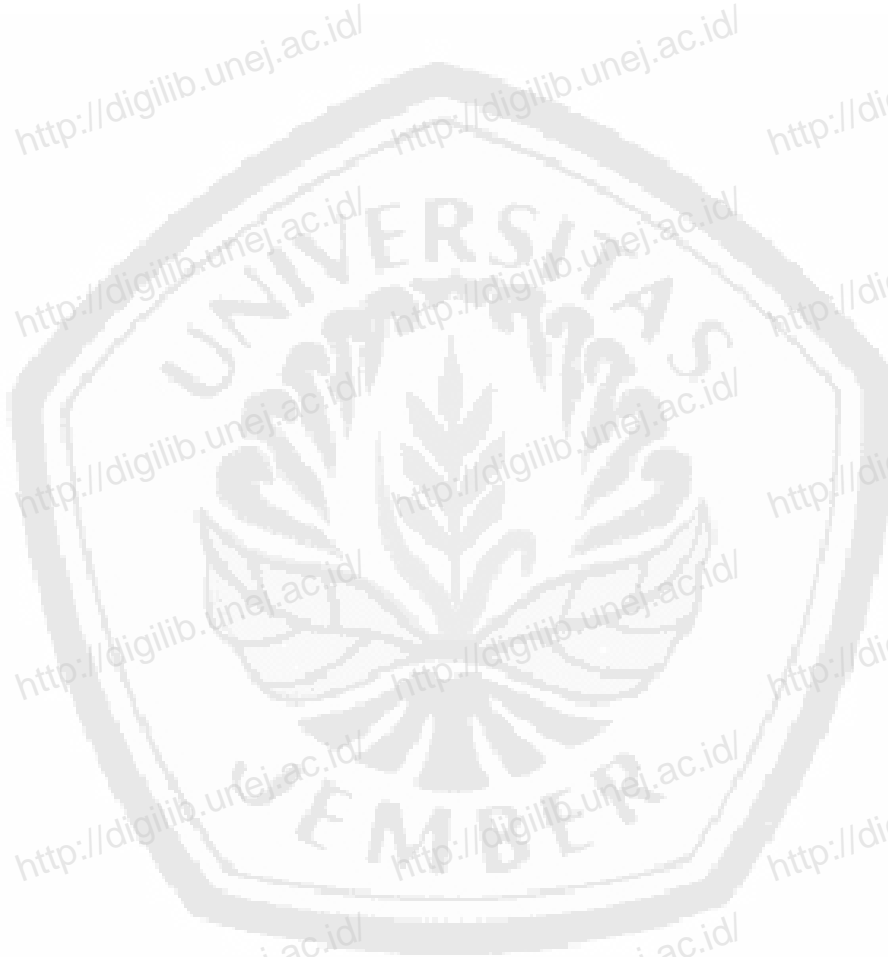
Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua saya, Bapak M. Taufik Hidayat dan Ibu Tituk Suparlina terima kasih atas segala pengorbanan baik lahir maupun batin, bimbingan, do'a serta cinta dan kasih sayang yang senantiasa mengalir seiring denyut nadi ananda demi kesuksesan dan keberhasilan ananda;
2. Para guru dan dosen yang telah berjasa memberikan ilmu kepada saya;
3. Almamater yang kebanggakan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.



MOTTO

Pendidikan baik apabila di dalamnya terdiri dari elemen - elemen yang berkarakter *)



*) (Nurdi H. Jani) 2009. *Biografi Orang - Orang Besar*. Jogjakarta: DIVA Press.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Melinda Vikasari

NIM : 060210302106

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Pengaruh Politik Etis Terhadap Perkembangan Pendidikan di Indonesia Tahun 1901 - 1942” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 15 Juni 2012

Yang menyatakan,

Melinda Vikasari

NIM 060210302106

SKRIPSI

**PENGARUH POLITIK ETIS TERHADAP PERKEMBANGAN
PENDIDIKAN DI INDONESIA TAHUN 1901 - 1942**

Oleh

Melinda Vikasari
NIM 060210302106

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Drs. Budiyono, M.Si

Dosen Pembimbing II : Drs. Marjono, M.Hum

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pengaruh Politik Etis Terhadap Perkembangan Pendidikan di Indonesia Tahun 1901 - 1942” telah diuji dan disahkan pada :

hari, tanggal : Kamis, 07 Juni 2012

tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Drs. Sugiyanto, M.Hum
NIP 19570220 195803 1 003

Drs. Marjono, M.Hum
NIP 19600422 198802 1 001

Anggota I

Anggota II

Dr. Sri Handayani, M.M
NIP 1952120 1 198503 2 002

Drs. Budiyo, M.Si
NIP 19570702 198601 1 001

Mengesahkan

Dekan,

Drs. H. Imam Muchtar, S.H., M.Hum.
NIP 19540712 198003 1 005

RINGKASAN

Pengaruh Politik Etis Terhadap Perkembangan Pendidikan di Indonesia Tahun 1901 - 1942; Melinda Vikasari, 060210302106; 2006: xiv + 98 halaman; Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Diterapkannya Politik Etis (Etische Politiek) di awal abad ke - 20 M sering dianggap sebagai awal kondisi yang membukakan kesadaran berbangsa bagi rakyat Indonesia. Politik Etis kolonial Belanda ini awalnya tatkala dirumuskan menimbulkan sikap pro dan kontra, baik di kalangan para intelektual, politisi dan rohaniawan (kalangan gereja) di Belanda. Ada sebagian yang menentang di parlemen Belanda, namun di lain pihak ada yang mendukung program ini yang mereka anggap sebagai sesuatu yang ‘manusiawi’ atau bahkan sebagai ‘kewajiban moral’ terhadap rakyat Indonesia. Terlepas dari masalah pro dan kontra tersebut, setelah Ratu Wilhelmina mengeluarkan pidato di Staten General pada tahun 1901, maka mulailah berlaku Politik Etis tersebut di lapangan secara nyata. Sebelum tahun 1901 politik Belanda semata-mata mementingkan tuntutan ekonomi, yang karena itu penghisapan kekayaan terhadap Indonesia sama sekali tidak memperhitungkan rakyat Indonesia. Dengan adanya pidato Ratu Wilhelmina tersebut dimungkinkan ada keseimbangan antara unsur menjajah dengan unsur memiliki ‘kewajiban moral’ itu. Jabaran Politik Etis itu oleh Van Deventer dikonsepsikan dalam wujud irigasi, edukasi dan transmigrasi.

Permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: (1) Bagaimanakah kebijakan Politik Etis di bidang pendidikan? (2) Bagaimanakah Pengaruh kebijakan Politik Etis terhadap perkembangan pendidikan di Indonesia ? Sedangkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk: (1) Untuk mengkaji serta mendeskripsikan secara mendalam kebijakan Politik Etis di bidang pendidikan, (2) untuk mengkaji serta mendeskripsikan secara mendalam Pengaruh

kebijakan Politik Etis dalam bidang pendidikan terhadap perkembangan pendidikan di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan pendekatan sejarah politik (historical political approach) untuk mempermudah dalam menganalisis data, sedangkan teori yang digunakan adalah teori kebijakan sosial untuk menganalisis kebijakan politik etis khususnya dibidang pendidikan yang diterapkan oleh pemerintah Kolonial Belanda. Peneliti juga menggunakan metode sejarah yang meliputi empat tahap yaitu: (1) Heuristik, (2) Kritik, (3) Interpretasi, dan (4) Historiografi.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Perkembangan pendidikan di Indonesia mendapat tahapan baru menjadi lebih progresif ketika memasuki tahun 1901, *Van Deventer* dengan triloginya "*transmigrasi, irigasi dan pendidikan*". Khusus pada bidang pendidikan yaitu dengan pemberian pendidikan barat diterapkan sebanyak mungkin bagi pribumi, Pendidikan disesuaikan dengan kebutuhan, dengan sistem penjenjangan yang mulai terarah. (2) Pengaruh dari implementasi pendirian dan perluasan pendidikan tersebut ialah memunculkan kaum Intelektual Indonesia yang terbagi atas dua golongan, golongan pertama yang bekerja dalam struktur aristokrasi pemerintah Kolonial, sedangkan golongan kedua bergerak diluar struktur pemerintah dengan perjuangan melalui aksi politik dan pendidikan. Sedangkan pengaruh lain yaitu adanya Mobilitas Sosial sehingga menjadikan pendidikan sebagai simbol prestise untuk meningkatkan status sosial dalam masyarakat.

Saran penulis dalam penelitian ini : (1) Bagi pemerintah, sesuai dengan dasar Negara Indonesia pada Pembukaan Undang - Undang Dasar 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, hendaknya pendidikan sebagai sektor yang paling penting harus mendapatkan porsi perhatian yang lebih, baik kebijakan mengenai anggaran maupun proses pengajarannya. (2) Bagi dunia pendidikan khususnya para pendidik, hendaknya memegang teguh etika pendidikan, (3) Bagi generasi penerus, hendaknya lebih mengaplikasikan rasa keingintahuannya dengan meningkatkan kegiatan belajarnya.

PRAKATA

Dengan menyebut nama Allah SWT dan memanjatkan puji syukur atas segala rahmat, hidayah dan petunjuknya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Politik Etis Terhadap Perkembangan Pendidikan di Indonesia Tahun 1901 - 1942 ”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Drs. Moh. Hasan, M.Sc.Ph.D selaku Rektor Universitas Jember;
2. Drs. H. Imam Muchtar, SH, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Drs. Budiyono M.Si selaku Dosen Pembimbing I, Drs. Marjono, M.Hum selaku Dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran serta perhatiannya guna memberikan bimbingan demi terselesaikannya skripsi ini;
4. Drs. Sumarjono M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik;
5. Bapak dan Ibu Dosen Progam Pendidikan Sejarah Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial yang secara tulus memberikan ilmu kepada penulis selama ini, mohon maaf atas segala tindakan dan perkataan yang tidak berkenan di hati;
6. Keluargaku yang selalu memberikan doa dan semangat;
7. Sahabat dan teman-teman angkatan 2006 yang tidak akan terlupa, serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu - persatu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga tulisan ini bermanfaat.

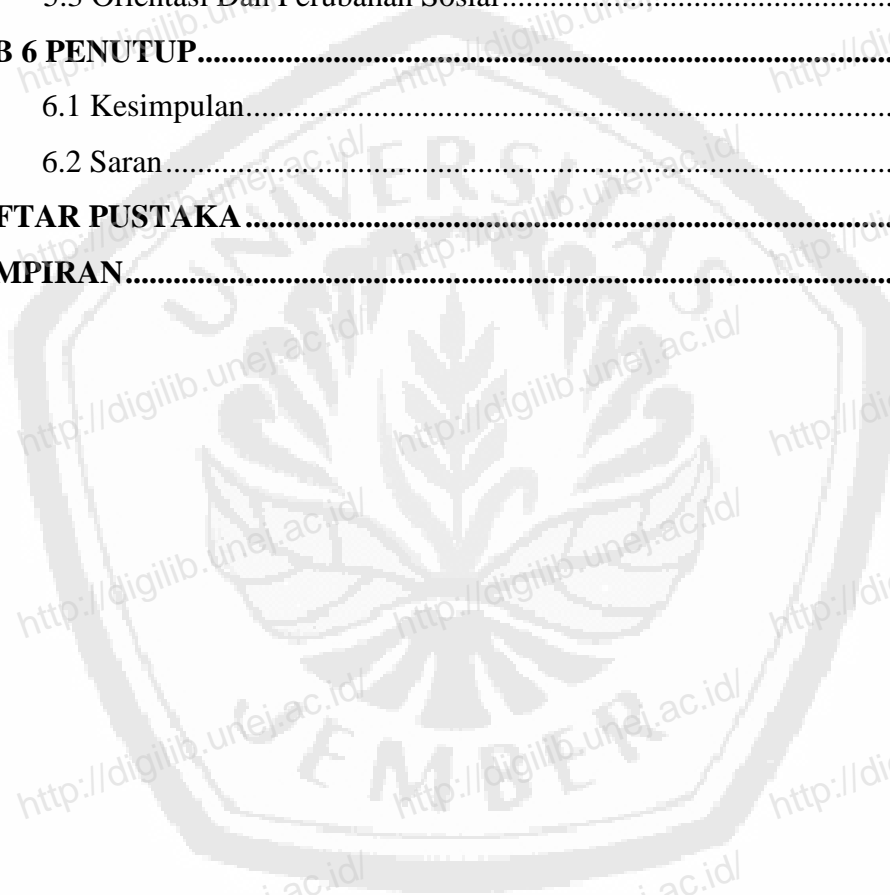
Jember, 15 Juni 2012

Penulis

DAFTAR ISI

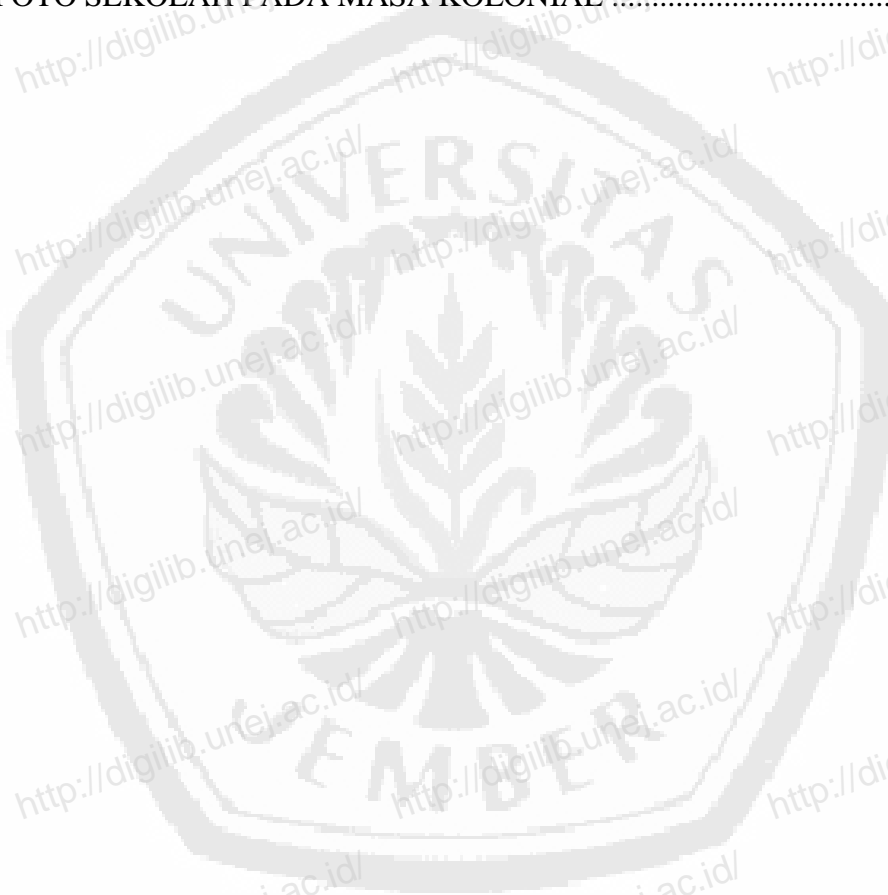
	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
HALAMAN PEMBIMBINGAN.....	vi
HALAMAN PENGESAHAN.....	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Penegasan Pengertian Judul.....	4
1.3 Ruang Lingkup.....	5
1.4 Rumusan Permasalahan	5
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	7
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	10
BAB 4 KEBIJAKAN POLITIK ETIS PADA BIDANG	
PENDIDIKAN TAHUN 1901 - 1942.....	13
4.1 Gagasan Tentang Kebijakan Politik Etis.....	13
4.2 Perubahan Kebijakan Pemerintah Kolonial Belanda	
Tentang Pendidikan.....	16

4.3 Berdirinya Sekolah-Sekolah.....	20
BAB 5 PENGARUH POLITIK ETIS TERHADAP PERKEMBANGAN PENDIDIKAN DI INDONESIA TAHUN 1901 -1942.....	48
5.1 Munculnya Elit Baru Indonesia	48
5.2 Berdirinya Organisasi dan Sekolah Kebangsaan	56
5.3 Orientasi Dan Perubahan Sosial.....	76
BAB 6 PENUTUP.....	80
6.1 Kesimpulan.....	80
6.2 Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....	83
LAMPIRAN.....	86



DAFTAR LAMPIRAN

A. MATRIK PENELITIAN.....	86
B. SISTEM PERSEKOLAHAN.....	87
C. FOTO TOKOH PENCETUS POLITIK ETIS	89
D. FOTO TOKOH PENDIDIKAN NASIONAL	90
E. FOTO SEKOLAH PADA MASA KOLONIAL	92



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Murid ELS Menurut Kebangsaan.....	25
Tabel 2 Jumlah Sekolah Kelas satu.....	26
Tabel 3 Peningkatan Jumlah Sekolah dan Murid HCS.....	28
Tabel 4 Jumlah Murid di Sekolah Desa.....	32
Tabel 5 Mata Pelajaran di MULO.....	36
Tabel 6 Jumlah Murid MULO Menurut Kebangsaan.....	38
Tabel 7 Ijazah Guru - guru di HBS.....	41
Tabel 8 Jumlah Presentase Murid dari Tiap Kelompok Kebangsaan di HBS.....	41
Tabel 9 Distribusi Siswa Pendidikan Guru Menurut Status Social Orang Tua	45
Tabel 10 Siswa Dalam Lembaga Pendidikan 1930 – 1931.....	46